

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SELF EFFICACY MASYARAKAT AWAM DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN LALU LINTAS PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI JALAN SEKITAR SONGGORITI KOTA BA

Submission date: 04-Sep-2021 08:00PM (UTC+0700)
by ARJELINA LEDE

Submission ID: 1608672244

File name: memberikan_pertolongan_pertama_kecelakaan_l_-_Arjelina_Lede.docx (49.31K)

Word count: 1402

Character count: 9287

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SELF EFFICACY MASYARAKAT AWAM DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN LALU LINTAS PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI JALAN SEKITAR SONGGORITI KOTA BATU

RINGKASAN

Banyak kecelakaan lalu lintas jalan (KLL) yang membutuhkan pertolongan pertama bagi korbannya untuk mencegah kematian, namun dengan self-efficacy ini, masyarakat umum seringkali kurang berani) memberi pertolongan dengan alasan tidak mempunyai pengetahuan . untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan *self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di jalan sekitar Songgoriti Kota Batu adalah tujuan dari penelitian ini. *cross sectional* adalah desain dalam penelitian dan semua masyarakat yang ada disonggoriti dikota Batu adalah populasi dalam penelitian ini dan sekitar 82 orang (Penelitian Rumalean, 2020), dan *simple random sampling* ini merupakan teknik sampling yang digunakan . kuesioner adalah jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian. *Fisher's Exact Test* adalah analisis yang digunakan. pengetahuan masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas, sebagian besar dikategorikan kurang (52,5%). *Self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas, hampir setengah responden dikategorikan kurang (45,8%) merupakan hasil penelitian . Hasil analisis *Fisher's Exact Test* dengan nilai signifikan 0,001 ($p \text{ value} \leq 0,05$) dengan nilai *Odds Ratio* (OR) 21,50 kali, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan *self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di jalan sekitar Songgoriti Kota Batu. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan tentang pertolongan pertama KLL melalui media atau langsung dari pelayanan kesehatan terdekat seperti Puskesmas atau Polantas. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dengan masyarakat. Memberikan pertolongan pertama kepada korban KLL.

Kata Kunci: *Kecelakaan Lalu Lintas, Pengetahuan, Pertolongan Pertama, Self Efficacy.*

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Menurut kode jalan raya n. Berdasarkan Pasal 232 dan 531-22 KUHP 2009, setiap orang yang mendengar, melihat, atau mengetahui adanya kecelakaan lalu lintas (KLL) wajib membantu korban KLL. Yang disebut pertolongan pertama atau resusitasi dasar (BHD) pada dasarnya adalah serangkaian tindakan penyelamatan atau upaya yang dilakukan untuk mempertahankan hidup sebelum pertolongan medis darurat tercapai. lainnya (La'Ade, 2020). Namun kenyataannya, masih banyak orang yang meminta tolong saat melihat darah, entah karena takut melihatnya (haemophobia) atau karena tidak percaya diri untuk membantu ("Kase, 2018). Selain itu, masyarakat umum juga takut memberikan dukungan karena tidak bisa memberikan bantuan hidup dasar (BHD) kepada korban (Wahyuni et al., 2020). Padahal, masyarakat belum pernah mendapatkan pelatihan atau pendidikan terkait HDB bagi korban kecelakaan lalu lintas (Rahmah dan Setyawan, 2019).

Kecelakaan lalu lintas (KLL) merupakan masalah yang semakin kompleks dan serius. Memang jumlah KLL terus meningkat dari tahun ke tahun (Gigy et al., 2019). Sesuai data kepolisian tahun 2019 orang yang mengalami kecelakaan diindonesia sekitar 107.500 dengan jumlah korban sekitar 23.530 orang. Pada tahun 2019 dikategorikan meningkat 3 persen jika dibandingkan pada tahun 2018 sekitar 103.672 peristiwa tersebut meningkat

KLL pada tahun 2019 menurun, pada tahun 2018 27.910 korban (Ramadhan, 2019). Data dari Kantor Pusat Statistik menunjukkan 229 KLLs di kota Batu pada 2020, merinci 30 kematian, 6 luka berat dan 218 luka ringan (BPS, 2020). Menurut data ini, jalan-jalan di sekitar Songoriti yang paling rentan terhadap kecelakaan, dengan satu KLL dan kematian setiap bulan di jalan-jalan di Songoriti dan Payun di Batu, dengan luka ringan dan serius terjadi hampir setiap hari. KLL, Bahkan kasus sederhana. Atau setelah tabrakan (Kumparan, 2019). Berbagai penyakit KLL pasti membutuhkan pertolongan pertama untuk KLL korban untuk mencegah kecelakaan fatal (Renguk, 2019).

Pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan merupakan upaya untuk mencegah terjadinya kehilangan dan kematian (Elsi & Rahmi, 2019).. dalam memberi pertolongan pertama KLL perlu *self efficacy* dan kepercayaan dalam menjalankan tindakan (La'ade, 2020). Efikasi diri (*self efficacy*) merupakan keyakinan terhadap kemampuan individu untuk mengelola apa yang dilakukannya, seperti mengelola pekerjaan atau menghadapi apa yang terjadi di sekitarnya (Yasin, 2017). Self-efficacy Orang percaya bahwa mereka dapat menyembuhkan korban kecelakaan, tetapi orang-orang dengan self-efficacy rendah menyelamatkan korban dalam upaya untuk menyelamatkan nyawa mereka yang berisiko. berdampak pada korban. KLL (Ambarika, 2017)..

pengetahuan adalah faktor yang mempengaruhi *self efficacy* (Salam, 2017). Proses *self efficacy* yang sebenarnya salah satunya dari persepsi atau

pengetahuan. Artinya, tindakan seseorang dilakukan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya (Wahyuni, 2020). Kurangnya pengetahuan tidak hanya mengurangi kepercayaan diri tetapi juga mempengaruhi efikasi diri dan pemberian dukungan (Salam, 2017).

Menurut kurniawan DKK 2018 mengatakan bahwa Pengetahuan dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas seharusnya dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat, baik itu tenaga kesehatan maupun masyarakat yang bukan merupakan tenaga kesehatan, hal ini karena pada saat kejadian, tidak langsung tenaga kesehatan yang berada di tempat kejadian, karena yang terlebih dahulu ada di tempat kejadian adalah masyarakat umum. Orang-orang, terutama yang tinggal di sepanjang jalan raya, sangat percaya diri dengan kemampuan mereka untuk memberikan pertolongan pertama kepada pasien mereka sehingga mereka harus mampu menghadapi kecelakaan di jalan sebelum mereka dirawat di rumah sakit. Korban kecelakaan (Ambarika, 2017). Oleh karena itu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dalam simulasi berupa tata cara dasar pertolongan korban, evakuasi korban, pemberian oksigen dan monitoring kondisi pasien, termasuk tingkat kesadaran dan perawatan luka (Salam, 2017)

Menurut penelitian Ambarika (2017), masyarakat umum yang melakukan simulasi pra-masuk secara sadar memberikan pertolongan pertama kepada korban kecelakaan di jalan secara efektif. Studi lain oleh Kase (2018) menyimpulkan bahwa masyarakat, dengan sedikit pengetahuan tentang prosedur pertolongan pertama, terkait dengan perilaku pra-rawat inap korban

kecelakaan di jalan.. Elsi dan Rahmi (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa masyarakat umum tidak tahu kapan harus bereaksi ketika mereka menemukan KLL karena kecemasan dan ketakutan, artinya masyarakat segera mendukung para korban KLL. . Saya ingin menawarkan, tetapi saya menyimpulkan bahwa itu tidak didukung oleh pengalaman yang cukup dan pengetahuan yang lengkap. Asdiwinata (2019) menyatakan bahwa tenaga medis berupaya semaksimal mungkin untuk menginformasikan kepada masyarakat secara menyeluruh melalui kegiatan sosialisasi tentang bagaimana memberikan pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan lalu lintas sehingga masyarakat biasanya bersedia memberikannya di depan rumah sakit. menyatakan bahwa itu harus dibayar. Dukungan untuk korban KLL. Penelitian lain dalam La'ade (2020) menyimpulkan bahwa di Kecamatan Pasar Gede Surakarta terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pertolongan pertama dengan efikasi diri pengemudi angkutan umum.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan 10 warga sekitar Jalan Song Goriti Kota Batu pada 26 November 2020, 7 warga langsung menjadi korban KLL karena dinilai kurang terampil. Tiga lainnya mengira mereka membantu, tetapi karena mereka tidak mengerti apa yang harus dilakukan korban KLL sebelum dibawa ke rumah sakit atau pusat kesehatan terdekat, korban KLL sering berakhir di rumah sakit tanpa mendapatkan perawatan pertolongan pertama segera.. maka dari itu peneliti tertarik menagmbil judul hubungan pengetahuan dengan *self efficacy*

masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di sekitar jalan Songgoriti Kota Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dengan *self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di sekitar jalan Songgoriti Kota Batu?”

1.3 Tujuan Masalah

1.3.1 Tujuan Umum

untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan *self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di sekitar jalan Songgoriti Kota Batu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di sekitar jalan Songgoriti Kota Batu.
2. Mengidentifikasi *self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di sekitar jalan Songgoriti Kota Batu.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan *self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di sekitar jalan Songgoriti Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pelayan Kesehatan

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan pelayanan kesehatan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat umum khususnya masyarakat awam tentang *self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.

2. Pendidikan

Secara teori, institusi pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk melengkapi dan mengembangkan bahan ajar keperawatan dengan memberikan pemahaman umum tentang pengetahuan yang relevan kepada mahasiswa. Terlibat dalam pertolongan pertama kecelakaan dapat melatih efikasi diri..

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Masyarakat Umum

Memberikan informasi tentang pentingnya pengetahuan untuk meningkatkan efisiensi diri sehingga masyarakat umum khususnya yang berada di sekitar Songoriti Batu dapat memperoleh pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan lalu lintas..

2. Peneliti

Penelitian ini adalah cara untuk mengembangkan penelitian dan keterampilan terapan yang diperoleh dalam penelitian universitas dan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat umum tentang efikasi diri dalam praktik. Kami memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan..

3. ¹Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut dengan

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SELF EFFICACY MASYARAKAT AWAM DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN LALU LINTAS PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI JALAN SEKITAR SONGGORITI KOTA BA

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	11%
2	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	3%
3	stikesyahoedsmg.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	3%
5	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1%
6	ejournal.umm.ac.id Internet Source	1%
7	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	1%

eprints.umm.ac.id

8

Internet Source

1 %

9

mangihot.blogspot.com

Internet Source

1 %

10

novarajsyafranji.blogspot.com

Internet Source

1 %

11

konsultasiskripsi.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SELF EFFICACY
MASYARAKAT AWAM DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN
PERTAMA KECELAKAAN LALU LINTAS PADA PENGENDARA
SEPEDA MOTOR DI JALAN SEKITAR SONGGORITI KOTA BA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
